

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Agar langkah-langkah tersebut relevan dengan masalah yang dirumuskan, penulis menggunakan metode sebagai berikut.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dimana dalam penelitian ini peneliti menggali informasi secara langsung dengan mendatangi MTS NU Ma'rifatul Ulum Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dengan menemui Kepala Sekolah, Guru Akidah akhlak, siswa kelas IX, wali murid, masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu memperoleh informasi yang berupa deskripsi dengan kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkopeten dibidangnya. Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif disajikan dengan menggunakan rangkaian kalimat atau narasi.

Metode penelitian kualitatif mempunyai fungsi yang lebih banyak bila di banding dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bersifat *eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. *Eksploratif* atau *discovery* (digunakan untuk menggali objek secara mendalam yang di temukan potensi atau masalah). *Enterpretif* (digunakan untuk memahami makna dari peristiwa untuk memastikan kebenaran dari sumber yang berbeda). *Interaktif* (bersifat proses kerja atau interaksi anatar manusia). *Konstruktif* (untuk meneliti konstruksi sejarah perkembangan suatu peradaban sehingga mudah di pahami).<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam mengenai peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus dengan subjek kelas IX. Agar dapat data

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeda,2018) 1.

yang real dilapangan maka peneliti melakukan observasi secara langsung ke MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus untuk memahami peran guru akidah akhlak membina akhlak siswa di MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus yang mana akan mempengaruhi karakter dan akhlak tiap siswa untuk menjadi lebih baik, serta faktor pendukung dan penghambat.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi Penelitian yang dilakukan peneliti di laksanakan di MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus yang mengamati kelas IX. Adapun penelitian ini dimulai pada Bulan November sampai Bulan April 2021. Peneliti merasa tertarik akan pembinaan akhlak siswa di MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus yang dilaksanakan oleh guru akidah akhlak dalam upaya membentuk karakter maupun akhlak yang baik bagi siswa kelas IX di MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus agar bisa mandiri. Adapun bentuk pembinaan akhlak terlihat dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh siswa (praktik keagamaan, menjalankan shalat fardhu dan Sunnah secara berjamaah, baca asmaul husna sebelum pelajaran dimulai), mewajibkan semua siswa mengikuti kegiatan yang ada di sekolah taat tata tertib.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.<sup>2</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan subyek guru akidah akhlak, siswa kelas IX MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

## D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data pengambilan data dibedakan menjadi dua, yaitu:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dari pengumpulan data.<sup>3</sup> Sumber data yang didapatkan oleh peneliti yaitu bersumber dari wawancara dan observasi secara langsung. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Adapun sumber data primernya meliputi guru akidah akhlak, siswa kelas IX, Kepala Sekolah, MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus.

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung atau melalui orang lain berupa web, dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.<sup>4</sup> Adapun sumber data sekunder penelitian ini berasal dari masyarakat sekitar MTS NU Ma'rifatul Ulum, wali murid siswa kelas IX, literatur web, dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Mts Nu Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus diantaranya:

### 1) Metode Observasi

Pada metode ini peneliti akan mengumpulkan berbagai data melalui pengamatan secara langsung dilapangan. Menurut Sanafia Faisal mengklasifikasikan obeservasi menjadi empat diantaranya: observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

secara terang-terangan dan tersamar (*over observation and covert observation*), observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Tahapan observasi menurut spradley ada tiga yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi.<sup>5</sup> Peneliti disini menggunakan observasi berpartisipasi dengan tahapan observasi deskriptif. Disini penulis berpartisipasi secara langsung di MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus.

## 2) Metode Wawancara

Pada metode ini akan menampilkan sebuah percakapan antara kedua belah pihak baik *pewawancara* (interviewer) yang bertanya kepada *terwawancara* (interviewee) sebagai pemberi jawaban.<sup>6</sup> Pada metode ini akan terlihat perolehan informasi maupun ide yang ada dengan Tanya jawab.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang bisa atau mampu menjawab segala rumusan masalah yang sudah di buat oleh peneliti, ada bermacam-macam wawancara diantaranya yang di kemukan oleh Patton yaitu: wawancara pembicaraan informal, pendekatan dengan menggunakan berbagai petunjuk umum wawancara, wawancara baku terbuka.<sup>8</sup>

Wawancara pembicaraan informal dimana jenis wawancara ini terdapat berbagai pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, pada wawancara jenis ini terwawancara kadang tidak sadar bahwa dirinya dijadikan narasumber.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106-111.

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 114.

<sup>8</sup> LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186-187.

pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. wawancara baku terbuka, jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* ada tiga macam wawancara diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur dimana dalam wawancara ini teknik pengumpulan datanya dengan secara terstruktur yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis serta jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara semi terstruktur dimana pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur yakni menemukan masalah terbuka dimana pihak-pihak yang di ajak wawancara di mintai pendapat atau idenya yang kemudian dicatat. Wawancara tak berstruktur dimana teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara, tanpa menyiapkan daftar pertanyaan serta dilakukan secara dadakan dan informasi yang diperoleh pun sangat banyak. Disini peneliti belum mengetahui secara pasti data yang diperoleh dan mendengarkan.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur. Disini peneliti menyiapkan berbagai daftar pertanyaan yang akan ditujukan kepada guru akidah akhlak, siswa kelas IX, MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus terkait peran guru dalam pembinaan akhlak siswa. Sehingga dalam hal ini peneliti mencatat berbagai informasi yang di tujukan kepada guru akidah akhlak, siswa, kepala sekolah, walimurid dan masyarakat sekitarnya.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 111-116.

### 3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik yang diperoleh dari wawancara dan observasi.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambar, dokumen tertulis, rekaman suara dari responden (guru akidah akhlak, siswa kelas IX) yang berhubungan dengan judul penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data peneliti meliputi:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam uji keabsahan data terdapat kegiatan perpanjangan pengamatan, dimana pada tahap ini penulis perlu melakukan usaha menjaga komunikasi dengan narasumber. Perlunya menjalin keakraban agar pencapaian informasi yang dibutuhkan bisa di dapatkan. Dengan melakukan pengamatan terhadap objek kajian membuat janji, dengan ini menjadikan semakin akrabnya hubungan antara peneliti dengan narasumber. Adapun tujuan dari perpanjangan pengamatan yaitu mengecek data yang ada apakah valid atau tidaknya terhadap bahan yang ada di lapangan.<sup>11</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Penulis secara rajin dan tekun akan memperdalam kajian terhadap objek yang akan diteliti berhubungan dengan narasumber yang ada. Dengan pencaharian data melalui berbagai proses diperkuat dengan data lain baik melalui web, buku, dokumentasi diharapkan akan mendapatkan data yang real atau valid. Disini penulis akan melakukan kajian secara tekun,

---

<sup>10</sup> N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369

berulang, teliti agar data bisa diperoleh secara benar dan cepat maupun valid.<sup>12</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi ialah kegiatan pengecekan mencari data yang valid melalui kurun waktu tertentu berdasarkan sumber yang ada, dengan Teknik dan waktu yang ada dengan melakukan kredibilitas.

#### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan guna pengecekan pencarian data dengan melibatkan sumber-sumber yang terlibat dalam penelitian. Disini penulis mendapatkan triangulasi sumber melalui kepala madrasah, guru guru akidah akhlak, siswa kelas IX untuk mengetahui pembinaan akhlak siswa di MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus.

#### b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan agar memperoleh kajian kredibilitas dengan melalui sumber yang sama dengan penerapan teknik yang berbeda tujuan agar di peroleh data yang falid atau sesuai. Adapun upaya untuk menggunakan teknik melalui observasi lapangan, pembuatan jadwal pertanyaan, dan penggunaan alat dokumentasi guna memperoleh data yang benar-benar real.

#### c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan guna menguji data-data yang real atau valid dalam relevansi waktu dan jangkauan tertentu. Hal ini dilakukan agar bisa memperoleh data-data yang benar apa adanya dalam jangka waktu tertentu. Penulis melakukan pengamatan dengan penggalian data melalui kurun waktu yang telah ditetapkan dengan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370

penerapan observasi-wawancara-dokumentasi secara kondisional.<sup>13</sup>

d) Mengadakan *Member Check*

*Member check* ialah salah satu tahapan yang ada dalam triangulasi sumber. Pada tahap ini penulis melakukan upaya pengecekan atau *check list* terhadap sumber maupun data yang benar-benar akurat. Penulis secara teliti akan mengamati-membandingkan-mengasumsikan terhadap berbagai data-data yang ada di mulai dari data awal sampai akhir serta memastikan kebenaran data tersebut agar memperoleh penilaian yang valid.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh secara lengkap, data itu disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, untuk menganalisa, diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi tertentu.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagaimana yang tertera berikut:

a. *Data collection* (pengumpulan data)

Disini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi secara langsung dengan menemui sumber data primer guru akidah akhlak, siswa kelas IX, Kepala Sekolah MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus, dan sumber data sekunder dari masyarakat sekitar MTS NU Ma'rifatul Ulum, wali murid siswa kelas IX, literatur web, dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Disini peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi terkait peran guru akidah akhlak

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125

membina akhlak siswa di MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti suatu kegiatan untuk merangkum hal-hal penting yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Adapun hal-hal penting yang dirangkum disini meliputi data-data terkait peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus.

c. *Data display* (penyajian data)

Berarti upaya penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau pemaparan<sup>15</sup>. Disini penyajian datanya terkait peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTS NU Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus.

d. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Perumusan kesimpulan dan verifikasi data terkait hasil penelitian yang dijadikan sebagai hal-hal baru yang didapat dalam penelitian tersebut.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137-138.